

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan keuangan syariah berbarengan dengan berkembangnya islam di dunia. Di indoneisa keuangan syariah sudah mengalami perkembangan melebihi dua dasawarsa, semenjak berdirinya bank syariah pertama. Negara Indonesia di posisi Negara dengan umat islam paling banyak di dunia, membuat Indonesia berpeluang menjadi negara dengan perkembangan aset keuangan tertinggi di bidang keuangan syariah.<sup>1</sup>

Berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 mengenai bank syariah yakni bank melaksanakan kegiatan usaha didasarkan pada pilar hukum islam serta berdasarkan jenisnya bank umum syariah (BUS), dan unit usaha syariah (UUS). Sebagai lembaga intermediasi perbankan syariah berfungsi sebagai wadah dalam menampung dana masyarakat yang mengalami kelebihan dana, kemudian menyalurkan dana tersebut ke masyarakat yang membutuhkan tambahan dana untuk modal usaha. Selain itu bank syariah mempunyai fungsi sosial sebagai lembaga baitul mal yakni melakukan penerimaan anggaran shodaqah, zakat, infaq, dan lain sebagainya. kemudian menyalurkan dana tersebut kepada orang yang berhak menerimanya.<sup>2</sup>

Operasional perbankan syariah berbeda dari perbankan non syariah, perbankan syariah tidak memakai prosedur riba (bunga) kepada nasabah, namun menggunakan prosedur yang biasa disebut dengan bagi hasil untuk mendapatkan laba atau keuntungan sesuai akad yang telah disepakati nasabah dan pihak perbankan. Bank syariah yakni lembaga keuangan yang menggunakan pilar hukum keislaman maka produk dan layanan jasa yang ada pada bank syariah harus sesuai isi kandungan Al-Quran dan Hadist.<sup>3</sup> Sistem bank syariah bekerja dengan mengedepankan nilai persaudaraan antar sesama manusia. Meskipun berbeda sistem, bank syariah dan bank

---

<sup>1</sup> Moh. Mardi, "Ekonomi Syariah: Eksistensi dan Kedudukannya di Indonesia," *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah* Vol. 03, No. 01, (2021): 20.

<sup>2</sup> Rizal Yaya dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), 52-53.

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2011), 29.

non syariah tujuannya yakni memiliki kesamaan untuk mengembangkan sektor perekonomian nasional.<sup>4</sup>

Bank syariah tidak lepas dari religiusitas, religiusitas atau keberagaman dapat dimanifestasikan di berbagai bidang kehidupan. Religiusitas bukan hanya berlaku dalam pelaksanaan ibadah kepada tuhan, namun juga ketika melaksanakan aktivitas lain seperti aktivitas sosial, politik, perbankan, dan aktivitas lainnya. Religius yakni keadaan yang terjadi kepada seseorang untuk memberi dorongan dalam berfikir, bersikap, bertingakan laku, serta bertindak sesuai dengan aturan agama. Religiusitas menurut pemeluknya harus menghayati ajarannya, mempercayai, mematuhi perintah dan larangan-larangan yang terkandung dalam ajaran agama.<sup>5</sup> Sikap beragama adalah keadaan ketika didalam diri individu mendorong untuk bertindak sesuai level ketaatan pada agama.<sup>6</sup>

Religiusitas merupakan pendorong terpenting dalam penggunaan layanan bank syariah. Indonesia dengan mayoritas masyarakat beragama Islam namun pada kenyataannya masyarakat lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional, terbukti dari berkembang pesat bank konvensional dibanding dengan bank syariah. Keberadaan bank syariah diharapkan dapat memberi solusi bagi kelompok yang patuh terhadap aturan agama dalam kegiatan bermuamalah dengan transaksi yang sah menurut syariah islam. Faktor religiusitas yang mempengaruhi perilaku konsumen dapat dijadikan peluang bagi sektor perbankan syariah dalam mengelola bisnis bebas bunga dengan produk-produk yang halal.<sup>7</sup>

Selain religiusitas sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan menabung, terdapat juga faktor kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan merupakan kemampuan untuk mengukur layanan yang telah diterima konsumen, sebagaimana harapannya. Layanan dikatakan efektif serta baik apabila kegiatan pelayanannya yang diberikan sama dengan yang konsumen harapkan. Layanan dinilai sangat baik dan berkualitas apabila pelayanannya yang diberikan lebih dari apa yang konsumen harapkan. Sedangkan layanan

---

<sup>4</sup> Dedi Iskanto dan Yulihardi, "Analisis Peranan Religiusitas Terhadap Kepercayaan Kepada Perbankan Syariah", *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol 2, No. 2, (2017): 206.

<sup>5</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, 209.

<sup>6</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), 257.

<sup>7</sup> Asraf, "Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Menyimpan Dana di Bank Muamalah Indonesia Cabang Pasaman Barat", *E-jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol. 2 No. 1, (2014): 2.

dianggap buruk apabila pelayanan yang konsumen rasakan tidak sesuai dengan harapannya.<sup>8</sup>

Pertumbuhan volume bisnis tahunan yang berkelanjutan dapat tercapai apabila perbankan dapat meningkatkan pelayanannya kepada nasabah maupun calon nasabah, dan meningkatkan kinerja karyawan dalam melakukan pelayanan. Menurut Parasuraman, Et. (1996) ada 5 elemen yang digunakan dalam penelitian kualitas layanan, adalah daya tanggap (*responsiveness*), bukti fisik (*tangible*), jaminan (*assurance*), keandalan (*reliability*), empati (*empathy*). Dalam menerapkan kelima aspek ini secara bersama-sama dapat membangun kualitas dan pelayanan yang memuaskan. Kualitas layanan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan relevansi nasabah tentang keputusan menabung di bank syariah.<sup>9</sup>

Indonesia sebagai pemeluk islam terbesar di dunia tetapi tidak menjadikan bank syariah sebagai perbankan nomor satu di Indonesia. Dari data OJK *market share* perbankan syariah per-September 2021 mencapai 6,52%. Jumlah ini mengalami pertumbuhan positif dari tahun sebelumnya tetapi masih tertinggal jauh dibanding *market share* perbankan konvensional yang mencapai 93,48%.<sup>10</sup>

---

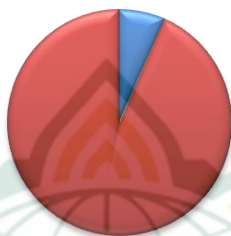
<sup>8</sup> Sandi Andika, Mirza Syahputra, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Dumai Sukajadi", *Jesya : Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol 4, No. 2, (2021): 1251.

<sup>9</sup> Nasfi, dkk, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah," *Ekonomika Syariah: Jurnal Of Economic Studies*, Vol 4, No. 1, (2020): 24.

<sup>10</sup> "Snapshot Perbankan Syariah September 2021," diakses pada 20 April, 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Snapshot-Perbankan-Syariah-September-2021.aspx>

**Gambar 1.1**  
**Diagram Pangsa Pasar Perbankan di Indonesia**

## Pangsa Pasar Perbankan di Indonesia



■ syariah ■ konvensional

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 20 April 2022

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Bank Konvensional & Bank Syariah Tahun 2019-2021**

Kelompok Bank	Bank			Kantor Cabang		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Bank Umum Konvensional - Bank Persero	4	4	4	17.622	17.307	18.166
Bank Umum Konvensional - Bank Pembangunan Daerah	24	25	25	4.212	4.226	5.122
Bank Umum Konvensional - Bank Swasta Nasional	60	58	58	7.352	7.144	7.193
Bank Umum Konvensional - Kantor Cabang Bank Asing	8	8	8	36	36	27
Bank Umum Syariah - Bank Pembangunan Daerah	2	2	2	184	195	190
Bank Umum Syariah - Bank Swasta Nasional	12	12	10	1.721	1.825	1.833

Sumber : Badan Pusat Statistik 16 Maret 2022

Di dalam tabel 1.1 diketahui jumlah bank umum konvensional lebih banyak apabila membandingkannya pada jumlah bank umum syariah. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya *market share* perbankan syariah disebabkan kantor cabang (KC) dan kantor cabang pembantu (KCP) bank umum syariah jumlahnya lebih rendah dibanding dengan keberadaan kantor cabang bank umum konvensional. **Tabel 1.2**

**Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga  
Perbankan Syariah di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
2019	32.177.799
2020	36.427.147
2021	42.321.266
2022	49.117.073

*Sumber : Otoritas Jasa Keuangan per Agustus 2022*

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah nasabah bank syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sebanyak 180 juta jiwa muslim di Indonesia tetapi baru sekitar 40 juta jiwa yang menjadi nasabah di bank syariah. Salah satu bank syariah terbesar di Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) diketahui memiliki jumlah nasabah DPK sebanyak 17.966.481 per juni 2022.<sup>11</sup>

Perkembangan sistem perbankan syariah di Indonesia mengalami banyak kemajuan, dari segi kelembagaan maupun infrastruktur pendukung. Namun masih kurangnya kesadaran dan literasi masyarakat dalam layanan keuangan syariah. Kurangnya kesadaran dan wawasan penduduk tentang bank syariah menyebabkan rendahnya minat memakai bank syariah di Indonesia. Dari survei nasional literasi serta inklusi keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan OJK ditahun 2019 diketahui literasi keuangan Indonesia 38,03%. Dari hasil survey OJK yang dilakukan tiap tiga tahun sekali diketahui bahwa indeks inklusi keuangan Indonesia pada tahun 2019 sebesar 76%, jumlah ini masih rendah dibanding dengan negara-negara lainnya seperti Malaysia sebesar 85%, Thailand sebesar 82%, dan Singapura sebesar 98%.<sup>12</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa indeks

<sup>11</sup>“Statistik Perbankan Syariah Agustus 2022,” diakses pada 6 Januari, 2023. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2022.aspx>

<sup>12</sup>“Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI),” diakses pada 5 Mei, 2022.

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>

inklusi keuangan Indonesia mengalami ketertinggalan apabila dibandingkan dengan berbagai negara Asia Tenggara lainnya.

Diantara faktor yang menjadi pengaruh pada keputusan menyimpan uang di perbankan syariah adalah pengetahuan nasabah tentang bank syariah. Konsumen yang mempunyai wawasan yang bagus mengenai perbankan syariah maka mempunyai pendapat tersendiri mengenai apa yang bank syariah tawarkan, hingga bisa mengambil keputusan yang tepat.<sup>13</sup>

Mahasiswa sebagai generasi penerus dalam meningkatkan pembangunan diberbagai bidang, diantaranya pada bidang keuangan syariah. IAIN Kudus merupakan kampus yang berada di kota Kudus, provinsi Jawa Tengah. Di IAIN Kudus Terdapat 5 fakultas yang terdiri dari Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI), Fakultas Tarbiyah, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Dalam fakultas ekonomi & bisnis islam (FEBI) terdapat 5 jurusan yaitu : Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf.

Mahasiswa di fakultas ekonomi & bisnis islam (FEBI) sudah mendapat mata kuliah mengenai keuangan syariah, secara umum mereka telah memahami tentang perbedaan bank konvensional dengan bank syariah. Mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 telah melaksanakan kegiatan PPL, KKL, dan KKN. Mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 memiliki pengetahuan yang cukup tentang ketiga variabel yang akan diteliti dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menabung di bank syariah.

Berdasarkan riset terdahulu yang dilaksanakan M. Zuhirsyan dan Nurlinda tentang “Pengaruh Religiusitas, dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah” diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan religiusitas terhadap keputusan memilih bank syariah.<sup>14</sup> Riset Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, dan Norida Canda Sakti yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah” menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara

---

<sup>13</sup> Parastika, dkk, "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, Vol. 10, No. 1, (2021): 179, di akses pada 17 Januari, 2022, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>.

<sup>14</sup> Zuhirsyan, Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah”, *Al-Amwal* Vol 10, No. 1 (2018): 48-62.

signifikan pengetahuan mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung siswa di bank syariah.<sup>15</sup> Selanjutnya penelitian oleh Sandi Andika, Mirza Syahputra yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Dumai Sukajadi” diketahui kualitas layanan mempunyai pengaruh dalam meningkatnya keinginan menabung nasabah.<sup>16</sup>

Berbeda dengan penelitian diatas, pada penelitian oleh Winda, dan A. Syathir Sofyan yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Indonesia Kcp Sidrap” didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan religiusitas terhadap minat menabung.<sup>17</sup> Penelitian oleh Fadhilatul Hasanah yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) Pada Bank Syariah” ditemukan hasil bahwa pengetahuan, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap preferensi menabung mahasiswa di bank syariah.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya diketahui bahwa hasil penelitian tidak konsisten dalam setiap penelitiannya, hal tersebut yang mendasari penulis untuk mencoba mengkaji kembali hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini menetapkan ketiga variabel tersebut yaitu religiusitas, kualitas pelayanan, dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap hal

---

<sup>15</sup> Indah Fajarwati Mulyaningtyas, dkk, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol 8 No. 1 (2021): 53-66.

<sup>16</sup> Sandi Andika, Mirza Syahputra, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri KCP Dumai Sukajadi”, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 8 No. 1 (2020): 1250-1257.

<sup>17</sup> Winda dan A. Syathir Sofyan, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap,” *At Tawazun Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1 No 3, (2021): 17-40.

<sup>18</sup> Fadhilatul Hasanah, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah,” Vol 4 No.1, (2019): 490.

yang dapat berpengaruh pada keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Dari berbagai penjelasan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan melaksanakan riset pada mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 IAIN Kudus tentang keputusannya menabung pada bank syariah yang dapat di tinjau dari beberapa aspek. Penulis akan melaksanakan penelitian yang judulnya yakni **“Pengaruh Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Pengetahuan tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah” (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Angkatan Tahun 2018 IAIN Kudus).**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 IAIN Kudus?
2. Bagaimana pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 IAIN Kudus?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 IAIN Kudus?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan religiusitas, kualitas pelayanan, dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 IAIN Kudus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya riset yakni meliputi :

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 IAIN Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 IAIN Kudus.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah pada mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 IAIN Kudus.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh religiusitas, kualitas pelayanan, dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah pada mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 IAIN Kudus.



## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Harapannya riset ini bisa memberi hasanah ilmu pengetahuan ekonomi, terkhusus tentang pengetahuan ekonomi islam terutama dalam hal religiusitas, kualitas pelayanan, dan pengetahuan tentang bank syariah.
- b. Harapannya penelitian ini mempunyai manfaat sebagai bahan ilmiah yang berguna dalam kajian atau informasi untuk pihak bank syariah maupun akademik.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Harapannya hasil yang didapatkan memberi manfaat untuk acuan pertimbangan Bank Syariah dalam meningkatkan kualitas pelayanan.
- b. Sebagai informasi dan gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh religiusitas, kualitas pelayanan, dan wawasan mengenai bank syariah pada keputusannya mahasiswa FEBI angkatan tahun 2018 dalam menyimpan uang di perbankan syariah.
- c. Hasil riset ini harapannya bisa memberi tambahan pengetahuan penulis tentang religiusitas, kualitas pelayanan, serta pengetahuan tentang bank syariah.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memberi gambar besar dan penjelasan tentang penulisan skripsi yang terdiri dari:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi halaman judul skripsi, nota pembimbing, lembar pengesahan, lembar pernyataan, lembar persembahan dan moto, kata pengantar, daftar isi, serta daftar gambar dan tabel.

### 2. Bagian Isi

Di dalam penelitian ini mencakup lima subab, yakni:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I isinya tentang latar belakang masalahnya, rumusan masalahnya, tujuannya, manfaatnya, serta sistematika penelitiannya.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab II isinya tentang berbagai teori yang menjadi pendorong masalah yang sedang diteliti, meliputi: religiusitas, kualitas layanan, serta wawasan mengenai perbankan syariah, keputusan menabung, bank syariah, serta penelitian yang sudah dahulu, kerangka berfikirnya, juga hipotesis penelitiannya.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III menjelaskan mengenai jenis & pendekatan penelitiannya, sumber datanya, populasinya, sampelnya, identifikasi variabel, definisi operasionalnya, teknik pengumpulan datanya, dan teknik dalam melakukan analisisnya.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV membahas mengenai pembahasan dan hasil riset yang dilakukan yaitu terdiri dari gambaran umumnya objek penelitiannya, gambaran umum responden, uji validitasnya, uji reabilitasnya, uji asumsi klasiknya, dan juga analisis datanya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab V mencakup simpulan, keterbatasan penelitiannya, saran dan penutup.

**3. Bagian Akhir**

Dan yang terakhir mencakup daftar pustakanya, daftar riwayat hidupnya penulis, serta lampiran-lampirannya.